

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Pinrang, terletak di Sulawesi Selatan, Indonesia, dikenal sebagai "kota santri" yang kaya akan tradisi pendidikan Islam. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kota ini mengalami perubahan dan kemajuan yang signifikan, dengan menitikberatkan pada peningkatan mutu pendidikan agama, pendidikan agama memegang peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan pemahaman agama dalam komunitas, khususnya di tengah masyarakat yang mayoritas beragama Islam.

Di Kota Pinrang, terdapat sejumlah lembaga pendidikan Islam, termasuk pondok pesantren. Namun, masih ada kebutuhan yang belum terpenuhi dalam hal fasilitas pendidikan agama yang memadai. Kurangnya fasilitas dapat menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan sosial masyarakat setempat. Oleh karena itu, pembangunan fasilitas pesantren modern di Kota Pinrang menjadi sebuah kebutuhan mendesak untuk mendukung perkembangan pendidikan Islam dan masyarakat di kota ini.

Pentingnya fasilitas pesantren yang modern dan berkesinambungan juga terkait erat dengan pendekatan arsitektur yang digunakan dalam perancangan bangunan-bangunan tersebut. Dalam konteks ini, tema arsitektur modern tropis muncul sebagai pendekatan yang mempertimbangkan kondisi lingkungan dan iklim setempat dalam perancangan bangunan. Pinrang terletak di wilayah tropis yang memiliki iklim panas sepanjang tahun, pemilihan tema arsitektur modern tropis untuk desain pesantren memiliki manfaat besar dalam menghadapi iklim yang keras tersebut. Penggunaan bahan dan teknologi modern yang sesuai dengan iklim tropis dapat meningkatkan kenyamanan bagi penghuni pesantren. Tema ini juga memanfaatkan prinsip-prinsip desain yang membantu mengurangi panas berlebih dan meningkatkan sirkulasi udara, menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sejuk bagi para penghuni pesantren.

Selain itu, prinsip-prinsip dalam Islam, seperti menjaga lingkungan dan sumber daya alam, juga menjadi panduan dalam merancang bangunan yang berkelanjutan. Mendorong timbulnya kasih sayang terhadap lingkungan sekitar serta memupuk kesadaran akan kewajiban untuk merawat serta melestarikan sumber daya alam yang tersedia dalam jumlah yang melimpah. (Mauludin & Natalia, 2018)

Dalam Al-Qur'an, kita diberikan petunjuk tentang menjaga dan merawat lingkungan, seperti yang dinyatakan dalam ayat-ayat seperti surat Al-A'raf ayat 56, yang mengingatkan kita untuk tidak merusak bumi yang telah diberikan oleh Allah SWT dengan begitu sempurna. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan arsitektur modern tropis dalam pembangunan fasilitas pesantren di Kota Pinrang dapat dianggap sebagai langkah yang cerdas dan sejalan dengan ajaran Islam serta prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan.

Oleh karena itu, membangun fasilitas pesantren di kota Pinrang dengan pendekatan arsitektur modern tropis dapat menjadi pilihan yang tepat dan memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat setempat. Selain itu, fasilitas pesantren dapat menjadi tempat bagi masyarakat untuk belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang agama, serta menjadi tempat untuk berinteraksi dengan masyarakat lainnya.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Perancangan Pesantren Modern Baitul Qur'an Pinrang dengan tema arsitektur modern tropis adalah untuk menciptakan sebuah bangunan yang berkesinambungan dengan alam sekitarnya, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan efisiensi energi. Dalam hal ini, pesantren dirancang dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan yang memadukan antara teknologi modern dengan nilai-nilai lingkungan yang ramah.

1.2.2. Tujuan

1. Merancang bangunan pesantren modern yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran agama Islam dengan menyediakan fasilitas pesantren yang modern di daerah Pinrang.
2. Merancang pesantren yang dapat menyediakan fasilitas dan lingkungan yang aman, nyaman, serta kondusif untuk kegiatan belajar mengajar dan kegiatan keagamaan bagi penghuni dan pengguna bangunan.
3. Merancang pesantren modern di Pinrang yang bertemakan arsitektur modern tropis sehingga dapat memaksimalkan penggunaan cahaya alami dan udara segar sehingga dapat mengurangi penggunaan pendingin udara

1.3. Masalah Perancangan

Adapun masalah yang melatar belakangi Perancangan Pesantren Modern Baitul Qur'an ini, diantaranya:

1. Pesantren di Pinrang tepatnya di Kecamatan Watang Sawitto masih berupa bangunan tua dan tradisional
2. Kurangnya fasilitas yang memadai atau fasilitas yang masih kurang layak Di Pesantren Pinrang.
3. Pinrang adalah wilayah yang terletak dalam iklim tropis, yang ditandai dengan tingginya curah hujan. Akibatnya, suhu di dalam bangunan bisa mencapai level yang tinggi dan kelembaban yang tinggi pula dapat terjadi.

1.4. Pendekatan

Dalam menyelesaikan permasalahan dalam perancangan tersebut, diperlukan berbagai pendekatan. Pendekatan – pendekatan tersebut antara lain:

1. Studi Literatur, pendekatan yang menggunakan berbagai referensi terkait dan mendukung untuk menyelesaikan permasalahan dalam perancangan
2. Studi Banding, pendekatan yang menggunakan pengamatan pada fungsi maupun tipe bangunan yang sejenis.
3. Studi Lapangan, pendekatan yang menggunakan analisis potensi, kendala, dan berbagai aspek yang ada di lokasi proyek secara langsung.

1.5. Lingkup atau Batasan

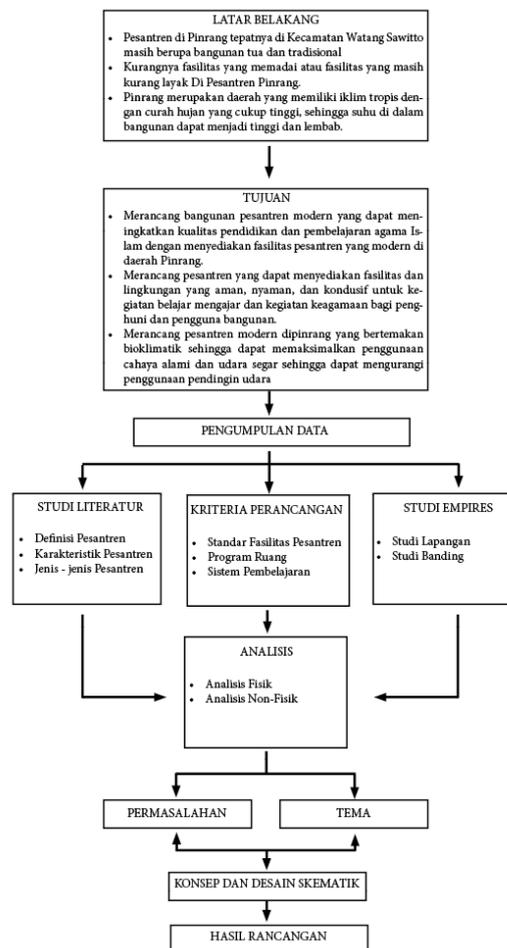
1.5.1. Lingkup Pengumpulan Data

- Pengumpulan data yang berorientasi pada system dan fasilitas pesantren modern.
- Pengumpulan data yang diterapkan dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif.
- Hasil dari analisis data baik secara kuantitatif maupun kualitatif akan dijadikan acuan dalam proses perancangan dan perencanaan pesantren

1.5.2. Batasan

- Perancangan harus mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku di lokasi tersebut.
- Fokus perancangan adalah untuk mencocokkan fungsi sebagai pesantren modern sesuai dengan perencanaan.

1.6. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir
(Sumber : Dokumen Pribadi)

1.7. Sistematika Laporan

BAB I	PENDAHULUAN Berisi informasi dasar atau konteks pemilihan proyek, tujuan dan maksudnya, tantangan perancangan yang dihadapi di lapangan, kerangka berpikir yang digunakan, serta struktur laporan yang akan dibahas.
BAB II	DESKRIPSI PROYEK Mencakup penjelasan secara umum tentang proyek, persyaratan yang harus dicakup dalam program kegiatan, serta perbandingan dengan bangunan serupa.
BAB III	ELABORASI TEMA Mengandung informasi tentang mengapa tema tersebut dipilih, bagaimana tema tersebut diinterpretasikan, makna dari tema tersebut, serta perbandingan dengan tema bangunan serupa.
BAB IV	ANALISIS Berisi pemaparan analisis data lingkungan dan fungsional yang menjadi acuan perancangan bangunan.
BAB V	KONSEP PERANCANGAN Merupakan penjelasan tentang gagasan desain yang akan digunakan untuk objek yang akan dirancang.
BAB VI	HASIL PERANCANGAN Berisikan tentang hasil perancangan Pesantren Modern Baitul Qur'an diantaranya terdiri dari peta situasi, gambar perancangan, dan foto maket.
LAMPIRAN	Lampiran berisi berbagai dokumen terkait proyek yang dikerjakan.